



Model *Assure* Dalam Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Arab Tingkat Sekolah Dasar

Zakiyatunnisa Al Mubarakah^{1*}, Putri Hardiyanti², Tomi Enramika³

UIN Sulthan Thaha Syaifuddin Jambi

email: 1zakiyatunnisa@uinjambi.ac.id 2putrihardiyanti@uinjambi.ac.id, 3tomienramika@uinjambi.ac.id,

*Zakiyatunnisa Al Mubarakah

Submit: 7 Juni 2023	Diterima: 14 Juni 2023	Publish: 30 Juni 2023
---------------------	------------------------	-----------------------

Abstrak : Model *Assure* merupakan salah satu model yang digunakan untuk mengembangkan media pembelajaran dengan tujuan agar media yang diterapkan sesuai dengan karakteristik peserta didik. Karakteristik pembelajar bahasa tingkat sekolah dasar dengan rentan usia 7-13 tahun adalah memiliki kecenderungan suka bermain dan bersenang-senang dalam kegiatan pembelajaran. Oleh karena itu, guru hendaknya terlebih dahulu memahami dengan baik prinsip-prinsip pembelajaran bahasa Arab serta karakteristik pembelajar bahasa Arab. Artikel ini disusun untuk menjelaskan konsep model *Assure*, Model *Assure* dalam Media Pembelajaran, dan Penerapan Model *Assure* dalam pengembangan media pembelajaran bahasa Arab tingkat sekolah dasar. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian pustaka (*library research*) dengan berbagai sumber yaitu buku, majalah, artikel, dan jurnal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa; (1) tahapan dalam model *Assure* adalah menganalisis pembelajar, menentukan standar dan tujuan, memilih teknologi, media dan materi, menggunakan teknologi, media dan materi, mengharuskan partisipasi pembelajar, dan mengevaluasi dan merevisi. (2) tahapan dalam menggunakan teknologi, media dan materi pelajaran adalah “5p”: (*preview*) teknologi, media dan materi; menyiapkan (*prepare*) teknologi, media dan materi; menyiapkan (*prepare*) lingkungan; menyiapkan (*prepare*) pembelajar, dan memberikan (*provide*) pengalaman belajar, (3) Penerapan model *Assure* dalam pengembangan media pembelajaran bahasa Arab tingkat sekolah dasar dapat dilakukan sesuai dengan tahap-tahap yang harus dilakukan.

Kata kunci: Model *Assure*, Media Pembelajaran Bahasa Arab, Sekolah Dasar

Abstract : *The Assure model is one of the models used to develop learning media with the aim that the media applied is in accordance with the characteristics of students. Characteristics of language learners at the elementary school level with an age range of 7–13 years are that they have a tendency to like to play and have fun with learning activities. Therefore, teachers should first understand the principles of learning Arabic and the characteristics of Arabic learners. This article is structured to explain the concept of the Assure model, the Assure model in learning media, and the application of the Assure model in the development of Arabic learning media at the elementary school level. The type of research used is library research with various sources, namely books, magazines, articles, and journals. The research results show that: (1) the stages in the Assure model are analyzing students, setting standards and goals, choosing technology, media, and materials, using technology, media, and materials, requiring learner participation, and evaluating and revising. (2) The stages in using technology, media, and subject matter are the "5 Ps": previewing technology, media, and materials; preparing technology, media, and materials; preparing the environment; preparing learners; and providing learning experiences. (3) The application of the Assure model in the development of Arabic language learning media at the elementary school level can be carried out in accordance with the stages that must be carried out*

Keywords : *Assure Model, Arabic Language, Elementary School*

PENDAHULUAN

Pada dasarnya pembelajaran bahasa Arab harus berpijak pada beberapa prinsip. Adapun prinsip dasar yang harus diperhatikan adalah kesesuaian dengan karakteristik anak. Sebagian dari prinsip-prinsip tersebut adalah (1) berpijak pada dunia anak, (2) berangkat

dari sesuatu yang sudah diketahui dan sesuatu yang lebih dekat dengan anak atau yang mudah dijangkau oleh anak, (3) pembelajaran hendaknya dikaitkan dengan hal-hal yang menarik bagi anak, (4) pokok-pokok pembelajaran yang disajikan berangkat pengetahuan yang telah dimiliki oleh anak, (5) tugas-tugas diorientasikan kepada aktifitas atau kegiatan, (6) bahan pembelajaran merupakan kombinasi dari sesuatu yang bersifat fiksi dan non fiksi, (7) pokok-pokok pembelajaran hendaknya disesuaikan dengan usia pembelajar.

Selain tujuh prinsip tersebut pemilihan model, metode, strategi dan media pembelajaran juga hendaknya diperhatikan oleh guru dengan menyesuaikan karakteristik peserta didiknya.

Guru memiliki peran yang sangat penting dalam menentukan kuantitas dan kualitas pengajaran yang dilaksanakannya. Oleh sebab itu, guru harus memikirkan dan membuat perencanaan secara seksama dalam meningkatkan kesempatan belajar bagi siswanya dan memperbaiki kualitas mengajarnya. (Daryanto, 2012)

Media merupakan alat bantu untuk menyampaikan materi kepada siswa dengan tujuan mempermudah pemahaman peserta didik. Tahap perkembangan peserta didik sekolah dasar adalah operasional konkrit, sehingga mereka membutuhkan pembelajaran yang menekankan pada pengenalan objek pengetahuan secara langsung agar lebih mudah untuk dipahami. Akan tetapi pada kenyataannya dalam pemilihan media terkadang guru kurang mampu memilah dan memilih media yang sesuai dengan materi pembelajaran dan lebih banyak mengurangi waktu belajar dalam penggunaannya.

Oleh karena itu, munculkan model-model baru yang digunakan untuk mendesain media pembelajaran agar media yang dipilih sesuai dengan kebutuhan materi dan menimbulkan *feedback* (timbal balik) dari peserta didik atas responnya terhadap media tersebut. Salah satu model yang digunakan untuk mendesain dan mengembangkan media pembelajaran bahasa Arab adalah model *Assure*. Hal ini dilakukan dengan upaya menyelaraskan media pembelajaran sesuai dengan karakteristik peserta didik agar materi dapat tersampaikan dan dipahami dengan baik. Pemilihan media pembelajaran menggunakan model *Assure* juga dapat membangun dan meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan nilai melalui pembelajaran langsung menggunakan media yang sesuai dengan materi dan usia peserta didik.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan model kajian pustaka (*library research*) yaitu serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat serta mengolah bahan penelitian. Penelitian pustaka (*library research*) merupakan penelitian yang objeknya dicari dengan berbagai sumber informasi pustaka seperti buku, jurnal ilmiah, majalah, koran dan dokumen. (Sari; 2020)

Objek data yang dicari oleh peneliti adalah dengan mencari literatur-literatur yang sesuai dengan permasalahan yang diangkat. Peneliti mencari data dalam menjawab permasalahan yang diangkat dengan membaca berbagai referensi yang sesuai. Penelitian kepustakaan merupakan penelaahan terhadap data-data pustaka yang dapat memberikan solusi atau jawaban terkait dengan masalah yang diteliti. Pada penelitian ini peneliti mengangkat permasalahan tentang model *Assure* dalam pengembangan media pembelajaran bahasa Arab tingkat sekolah dasar.

Teknik pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi. Sedangkan data-data yang diperoleh berupa konsep dasar model *Assure*, model *Assure* dalam media pembelajaran serta contoh penerapan konsep *Assure* dalam pengembangan media pembelajaran bahasa Arab tingkat sekolah dasar. Teknik dokumentasi ini mempermudah peneliti dalam menemukan data-data yang dicari terkait yang diteliti.

HASIL DAN PEMBAHASAN

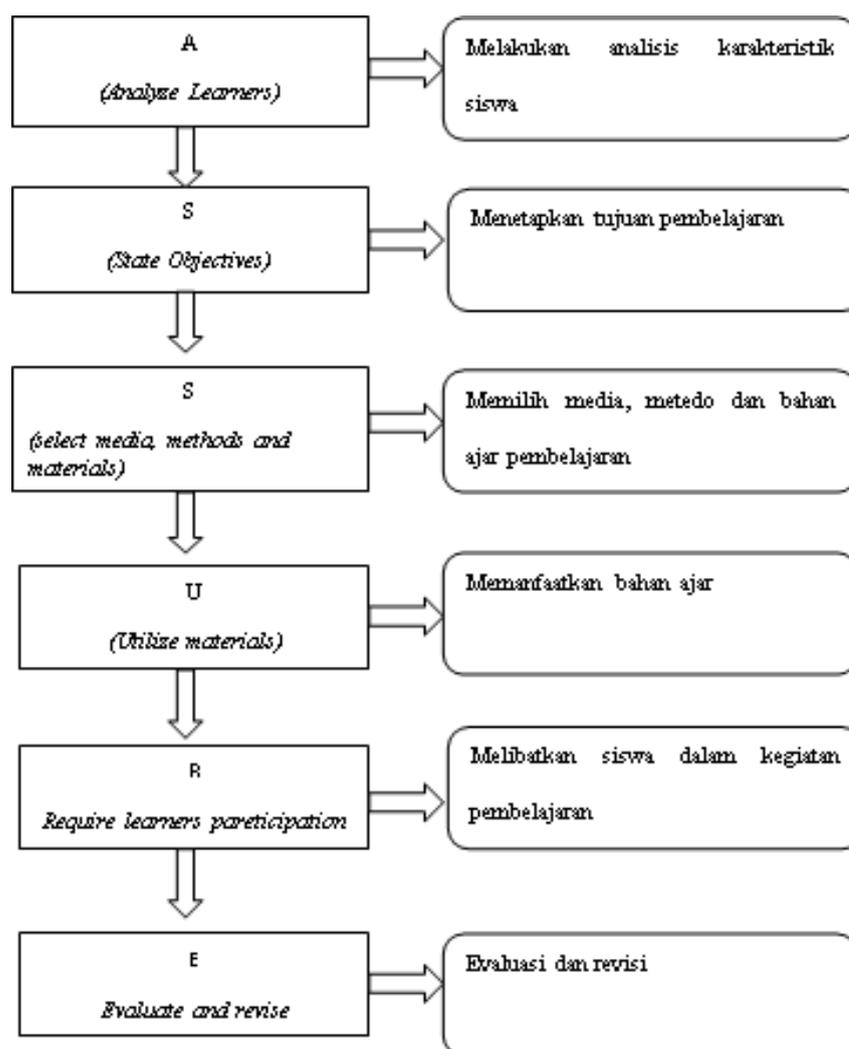
Konsep Model Assure (Definisi dan Tahapan)

Secara umum istilah model diartikan sebagai kerangka konseptual yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan suatu kegiatan. berdasarkan pemikiran tersebut, maka yang dimaksud dengan model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu, dan berfungsi sebagai pedoman bagi guru dalam merencanakan aktifitas belajar mengajar. (Winataputra, 2001)

Benny A. Pribadi dalam bukunya *Model Desain Sistem Pembelajaran*, menjelaskan bahwa model adalah sesuatu yang menggambarkan adanya pola berpikir. Sebuah model biasanya menggambarkan keseluruhan konsep yang saling berkaitan. Model juga dapat dipandang sebagai upaya untuk mengkonkretkan sebuah teori sekaligus juga merupakan analogi dan representasi dari variabel-variabel yang terdapat di dalam teori tersebut. Untuk menciptakan sebuah aktifitas pembelajaran yang efektif, diperlukan adanya sebuah proses perencanaan atau desain yang baik. Demikian pula dengan aktivitas belajar menggunakan media dan teknologi. Sharon E. Smaldino mengemukakan sebuah model desain sistem pembelajaran yang dinamakan ASSURE. Model ini dikembangkan untuk menciptakan aktivitas pembelajaran yang efektif dan efisien khususnya pada pembelajaran yang menggunakan media dan teknologi. (Benny, 2009)

Model ASSURE merupakan kependekan dari “A” *Analyse learners* (menganalisis pembelajar), “S” *State Objectives* (menyatakan standard dan tujuan), “S” *Select methods, Media and Materials* (memilih metode, media dan bahan ajar), “U” *Utilize Materials* (menggunakan teknologi, media dan bahan ajar), “R” *Requires learners participation* (mengharuskan partisipasi pembelajar), dan “E” *Evaluate and Revise* (mengevaluasi dan revisi). Model ini lahir berdasarkan asumsi Gagne (1985) bahwa proses belajar mengajar itu melalui beberapa tahap yang disebut “*event of instruction*”.

Untuk itu, pembelajaran yang telah di desain dengan baik dimulai dengan membangkitkan minat siswa, yang kemudian disusul dengan menyajikan materi baru, melibatkan umpan balik siswa (*feedback*), mengukur pemahaman mereka (*assesing*) dan diteruskan ke aktifitas berikutnya. Model ini lebih difokuskan pada perencanaan pembelajaran untuk digunakan dalam situasi pembelajaran di dalam kelas secara aktual. Tahapan atau langkah-langkah yang perlu diperhatikan dalam model pembelajaran Assure dapat digambarkan dalam diagram sebagai berikut:



Untuk memahami model ASSURE, berikut ini dikemukakan deskripsi dari setiap komponen yang terdapat dalam model tersebut :

1. *Analyze learners* (Menganalisis Pembelajaran)

Langkah awal yang perlu dilakukan dalam menerapkan model ini adalah mengidentifikasi karakteristik siswa yang akan melakukan aktifitas pembelajaran. Siapakah siswa yang akan melakukan proses belajar?. pemahaman yang baik tentang karakteristik siswa akan sangat membantu siswa dalam upaya mencapai tujuan pembelajaran. Hal yang harus dipertimbangkan selama menganalisis pembelajar meliputi : (1) karakteristik umum, (2) kompetensi dasar spesifik (pengetahuan, pemampuan, dan sikap tentang topik), dan (3) gaya belajar.(Sharon, 2011)

2. *State objectives* (Menentukan Standar dan Tujuan Pembelajaran)

Langkah selanjutnya adalah menetapkan tujuan pembelajaran yang bersifat spesifik. Tujuan pembelajaran dapat diperoleh dari silabus atau kurikulum, informasi yang tercatat dalam buku teks, atau dirumuskan sendiri oleh perancang atau instruktur. Tujuan pembelajaran merupakan rumusan atau pernyataan yang mendeskripsikan tentang pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang diperoleh siswa setelah menempuh proses pembelajaran.

3. *Select methods, media and materials*

Langkah berikutnya adalah memilih metode, media dan bahan ajar yang akan digunakan. Ketiga komponen ini berperan penting dalam membantu siswa mencapai tujuan pembelajaran yang digariskan.

Pemilihan metode, media dan bahan ajar yang tepat akan mampu mengoptimalkan hasil belajar siswa dan membantu siswa mencapai kompetensi atau tujuan pembelajaran.

4. *Utilize Materials*

Setelah memilih metode, media dan bahan ajar, langkah selanjutnya adalah menggunakan ketiganya dalam kegiatan pembelajaran.

Dalam menggunakan metode, media dan bahan ajar, hal perlu dilakukan adalah “5p” :

- a. Mengulas (*preview*) metode, media dan bahan ajar.
- b. Menyiapkan (*prepare*) metode, media dan bahan ajar.
- c. Menyiapkan (*prepare*) lingkungan belajar.
- d. Menyiapkan (*prepare*) pembelajar/ siswa.
- e. Memberikan (*provide*) pengalaman belajar.

5. *Requires Learner Participation*

Proses pembelajaran memerlukan keterlibatan mental siswa secara aktif dengan materi atau substansi yang sedang dipelajari. Pemberian latihan merupakan contoh melibatkan aktivitas mental siswa dengan materi yang sedang dipelajari.

Siswa yang terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran akan dengan mudah mempelajari materi pembelajaran. Setelah aktif melakukan proses pembelajaran, pemberian umpan balik berupa pengetahuan tentang hasil belajar akan memotivasi siswa untuk mencapai prestasi yang lebih tinggi.

6. *Evaluate and revise*

Setelah mendesain aktivitas pembelajaran maka langkah selanjutnya yang perlu dilakukan adalah evaluasi. Tahap evaluasi dalam model ini dilakukan untuk menilai efektivitas pembelajaran dan juga hasil belajar siswa. Proses evaluasi terhadap semua komponen pembelajaran perlu dilakukan agar dapat memperoleh gambaran yang lengkap tentang kualitas sebuah program pembelajaran.

Model pembelajaran *ASSURE* merupakan sistem pembelajaran yang bersifat praktis dan mudah diimplementasikan untuk mendesain aktivitas pembelajaran, baik yang bersifat individual maupun klasikal. Langkah analisis karakteristik siswa akan memudahkan memilih metode, media dan strategi pembelajaran yang tepat untuk digunakan dalam menciptakan aktivitas pembelajaran yang efektif, efisien dan menarik. Demikian pula halnya dengan evaluasi dan revisi yang dapat dimanfaatkan untuk menjamin kualitas proses pembelajaran yang diciptakan. (Benny, 2009)

Model Assure Dalam Media Pembelajaran

Untuk mencapai pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif efektif dan menyenangkan. Salah satu langkah yang digunakan adalah memilih dan menggunakan media pembelajaran yang baik. Media merupakan salah satu komponen yang harus ada dalam kegiatan atau proses belajar mengajar. Media yang digunakan harus disesuaikan dengan kebutuhan, agar materi dapat tersampaikan dan diterima oleh peserta didik dengan baik.

Model *Assure* merupakan model perencanaan yang secara sistematis merencanakan mata pelajaran yang secara efektif memadukan penggunaan teknologi dan media di ruang kelas. *Assure* model menjelaskan bahwa sebelum menggunakan media pembelajaran, hendaknya seorang guru melakukan analisis siswa terlebih dahulu guna mengetahui karakteristik, kemampuan awal siswa dan gaya belajarnya. Selanjutnya menentukan tujuan pembelajaran berupa kemampuan yang harus dimiliki siswa setelah proses pembelajaran berlangsung. Langkah selanjutnya adalah menentukan metode dan media yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan. Kemudian dilanjutkan dengan penggunaan media yang melibatkan siswa secara aktif.

Sharon E Smaldino dalam bukunya *Instructional Technology And Media For Learning*, menyatakan bahwa terdapat lima tahapan yang digunakan untuk menggunakan strategi, media dan materi pembelajaran, antara lain adalah sebagai berikut :

1. Pratinjau (*Preview*) teknologi, media dan materi
Dalam proses guru mengidentifikasi teknologi, media dan materi yang sesuai untuk siswa dan tujuan belajar. Hal yang dilakukan adalah guru harus mempratinjau teknologi dan media yang dipilih, kemudian disesuaikan dengan tujuan pembelajaran. Tujuannya adalah agar teknologi dan media yang dipilih selaras dengan mata pelajaran anda.
2. Menyiapkan (*Prepare*) teknologi, media dan materi
Selanjutnya guru harus menyiapkan teknologi, media dan materi yang akan mendukung aktivitas belajar-mengajar. Langkah pertama adalah mengumpulkan seluruh perlengkapan yang dibutuhkan, kemudian tentukan urutan penggunaan materi dan apa yang akan guru lakukan terhadap materi tersebut.
3. Menyiapkan (*Prepare*) lingkungan
Dimana saja aktivitas belajar terjadi, baik diruang kelas, laboratorium maupun di pusat media. Fasilitas harus diatur untuk penggunaan teknologi, media dan materi secara efektif. Beberapa media membutuhkan ruang yang tepat, sumber listrik yang baik, dan akses terhadap saklar lampu. Sebaiknya guru memeriksa bahwa peralatan yang akan digunakan berfungsi dengan baik. Aturilah fasilitas yang akan digunakan agar semua siswa dapat mendengar dan melihatnya dengan baik. Posisi duduk juga harus disesuaikan dengan baik, sehingga para siswa dapat melihat satu sama lain ketika guru menginginkan siswa mendiskusikan sebuah topik.
4. Menyiapkan (*prepare*) pembelajar
Penelitian mengenai belajar mengungkapkan bahwa apa yang dipelajari dari sebuah kegiatan sangat bergantung pada bagaimana peserta didik disiapkan untuk mata pelajaran tersebut. menyiapkan peserta didik sama pentingnya dengan menyediakan pengalaman belajar. Misalnya sebelum memulai pelajaran, guru menyampaikan (1) materi atau topic yang akan dipelajari, (2) tujuan pembelajaran topic tersebut, (3) memberikan motivasi belajar, dan (4) memberikan isyarat yang mengarahkan perhatian pada aspek spesifik dari materi yang akan akan dipelajari.
5. Menyediakan (*provide*) pengalaman belajar
Dalam penggunaan teknologi, media dan materi, guru harus menyediakan pengalaman belajar instruksional. Misalnya, jika pengalaman belajar adalah berpusat pada guru, maka guru akan memberikan pengalaman tersebut melalui presentasi, demonstrasi, latihan, praktik atau tutorial.

Penerapan Model ASSURE Dalam Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Arab Sekolah Dasar

Dibawah ini adalah contoh penerapan model *ASSURE* dalam media pembelajaran *mufradah* (kosa kata bahasa Arab) untuk kelas 4 Madrasah Ibtidaiyyah. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut :

1. *Analyze Learners* (Menyiapkan Pembelajar)
Karakteristik siswa kelas IV MI Tempel Sleman Yogyakarta : pada umumnya para siswa masih ingin bermain-main, aktif bergerak dan berbicara sendiri atau dengan temannya di kelas. Masih ditemukan beberapa siswa yang kurang lancar dalam membaca dan menulis huruf Arab, untuk itu siswa sangat membutuhkan bimbingan dan perhatian lebih dari guru. Oleh karena itu, guru hendak memperkenalkan media pembelajaran melalui IT sebagai penunjang proses KBM pada kelas bahasa Arab.

Agar para siswa lebih tertarik untuk mengikuti proses KBM bahasa Arab. Media yang digunakan cukup sederhana. Siswa menjadi semangat ketika diperkenalkan model pembelajaran yang menurut mereka baru.

2. *State Objektif* (Menetapkan tujuan pembelajaran)
Menjadikan siswa tertarik untuk mengikuti pelajaran bahasa Arab dengan media pembelajaran yang disediakan merupakan salah satu cara untuk mencapai tujuan pembelajaran yakni siswa mampu memahami dan menyebutkan kosakata dalam bahasa Arab tentang anggota badan setelah melihat video animasi dan menuliskan arti dari kata-kata bahasa Arab tersebut.
3. *Select methods, media and materials* (Memilih teknologi, media dan materi)
Pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan media *power point presentation* yang berisi video animasi akan menarik perhatian dan minat belajar siswa kelas IV MI karena video tersebut berisi gambar-gambar dan suara yang dapat menarik perhatian siswa, sehingga hal itu dapat menumbuhkan motivasi dalam belajar siswa dan akan lebih meningkatkan pemahaman tentang kosakata bahasa Arab. Dengan media video animasi tersebut, siswa mendapatkan pelajaran yang lebih bervariasi dari guru dan tidak membuat siswa merasa bosan. Materi yang dipelajari saat ini adalah kosa kata bahasa Arab tentang anggota badan.
4. *Utilize Media and Materials*
Guru menggunakan media *power point presentation* dengan video animasi kosakata bahasa Arab tentang anggota badan. Guru menyiapkan media sesuai dengan anggota badan, seperti gambar anggota badan. Kemudian guru menyiapkan peralatan yang dibutuhkan untuk menyampaikan materi, seperti LCD, Proyektor dan pengeras suara. Pembelajaran ini dilakukan di lab komputer karena tiap kelas belum tersedia fasilitas yang mendukung media pembelajaran ini. Sebelum memulai pelajaran, guru memberikan gambaran umum dan tujuan materi yang akan dipelajari. Dalam proses pembelajaran guru juga menyampaikan pengalaman belajar untuk memotivasi siswa.
5. *Require Learner Participation*
Guru menayangkan video pembelajaran mengenai kosakata bahasa arab tentang anggota badan. Siswa terlibat aktif dalam kegiatan belajar, seperti menirukan kosakata yang didengar dan menyebutkan bahasa Arab pada gambar yang diberikan.
6. *Evaluate dan Revise*
Dalam hal ini video sebagai media sangat efektif dimana dapat membantu siswa dalam pemahaman isi materi yang disampaikan. Selain itu tujuan pembelajaran juga lebih tersampaikan dengan baik. Pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan media berupa video animasi akan menarik perhatian siswa MI kelas IV karena video tersebut berisi gambar-gambar dan suara yang dapat menarik perhatian siswa. Media video animasi dapat membuat siswa tersebut mendapatkan pelajaran yang lebih bervariasi dari guru dan tidak membuat siswa merasa bosan.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan uraian yang telah penulis paparkan pada bab-bab sebelumnya, sekaligus menjawab dari rumusan masalah yang telah penulis kemukakan, maka penulis mengambil kesimpulan bahwa model *Assure* merupakan prosedur panduan untuk perencanaan dan bimbingan pembelajaran yang mengkombinasikan antara teknologi, media dan materi pelajaran. Model ini dikembangkan untuk menciptakan aktiitas pembelajaran yang efektif dan efisien, khususnya pada kegiatan pembelajaran yang menggunakan media dan teknologi.

Adapun tahapan dalam model Assure adalah (1) menganalisis pembelajar, (2) menentukan standar dan tujuan, (3) memilih teknologi, media dan materi, (4) menggunakan teknologi, media dan materi, (5) mengharuskan partisipasi pembelajar, dan (6) mengevaluasi dan merevisi. Sedangkan tahapan dalam menggunakan teknologi, media dan materi pelajaran adalah “5p”: (*preview*) teknologi, media dan materi; menyiapkan (*prepare*) teknologi, media dan materi; menyiapkan (*prepare*) lingkungan; menyiapkan (*prepare*) pembelajar, dan memberikan (*provide*) pengalaman belajar.

Penerapan model Assure dalam pengembangan media pembelajaran bahasa Arab tingkat sekolah dasar dapat dilakukan sesuai dengan tahap-tahap yang harus dilakukan. Mulai dari menganalisis peserta didik sampai pada evaluasi dan revisi media pembelajaran yang akan digunakan. Pada tingkat sekolah dasar tentunya dipilih media yang sesuai dengan fase perkembangan usia serta ketersediaan fasilitas yang ada di sekolah tersebut.

Saran yang dapat penulis kemukakan khususnya kepada pendidik dan pembaca secara umum adalah: hendaknya pendidik dapat memahami karakteristik peserta didik, hal ini bertujuan agar materi dapat tersampaikan dengan baik. Selalu melibatkan dan memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran. menggunakan model, strategi, dan metode pembelajaran yang variatif sehingga dapat menarik perhatian peserta didik; hendaknya model assure ini dapat diterapkan tidak hanya dalam pengembangan media pembelajaran bahasa Arab saja, akan tetapi dapat digunakan untuk semua mata pelajaran.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih penulis ucapkan kepada pimpinan dan jajaran pengelola UIN Imam Bonjol Padang, kepada pimpinan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan serta pimpinan Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah yang telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk berkontribusi pada bidang Tridharma Perguruan Tinggi. Semoga apa yang penulis sajikan dapat bermanfaat bagi pembaca, lembaga dan *stakeholder* pada bidang pendidikan dan pengajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Daryanto & Rahardjo Muljo. 2012. *Model Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta: Gava Media
- Nursyimah. 2017. *Pembelajaran Bahasa Arab Untuk Tingkat Dasar*. Lampung: e-journalmetrouniv
- Pribadi, Benny A. 2009. *Model Desain Materi Pembelajaran*, Jakarta: Dian Rakyat
- Rosyidi, Abdul Wahad. 2009. *Media Pembelajaran Bahasa Arab*, Malang: UIN Malang Press
- Smaldino, Sharon E. 2011. *Instructional Technology and Media For Learning: tehnologi pembelajaran dan media untuk belajar*, Jakarta: Kencana.
- Sugiono, P. D. 2014. *Metode penelitian pendidikan; pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Winataputra,S. Udin,2001, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Universitas Terbuka